

## **ABSTRAK**

Penyakit menular sampai saat ini masih menjadi perhatian pemerintah salah satunya adalah program pengendalian penyakit diare. Puskesmas Sering Kecamatan Medan Tembung menunjukkan jumlah penderita diare meningkat tiap tahunnya dari 476 orang tahun 2016, menjadi 356 orang tahun 2017 dan 820 orang tahun 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yang terdiri dari 1 informan kepala Puskesmas Sering, 1 informan penanggung jawab program diare puskesmas, 1 informan anggota PMK Dinas Kota Medan, 1 informan kader posyandu, 2 informan ibu balita yang anaknya menderita diare. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program diare di Puskesmas Sering belum berjalan dengan baik. Ditandai dengan laporan data belum dituangkan dalam bentuk grafik, sarana dan prasarana yang belum maksimal, yaitu belum adanya poster tentang diare di Puskesmas Sering, tidak rutinnya penyuluhan diare di masyarakat, tidak maksimalnya penatalaksanaan diare yang standar di sarana kesehatan melalui Lima Langkah Tuntaskan Diare, partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program diare masih rendah, serta masih belum berjalannya monitoring dan evaluasi sesuai dengan yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan kepada Puskesmas Sering agar meningkatkan penyuluhan diare, melaksanakan tatalaksana diare, serta kepada masyarakat agar menjaga kebersihan lingkungan dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

**Kata kunci : Pelaksanaan Program, Diare, Puskesmas Sering**